

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN  
TEKNIK *MIND MAPPING* DI KELAS V SD NEGERI  
02 BATANG GASAN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Disusun Oleh:**

**RAHMI LAILA  
NIM : 93794**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Teknik *Mind Mapping* di Kelas V SD Negeri 02 Batang Gasan Padang Pariaman

**Nama** : Rahmi Laila

**NIM/ BP** : 93794 /2009

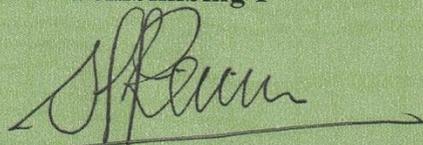
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

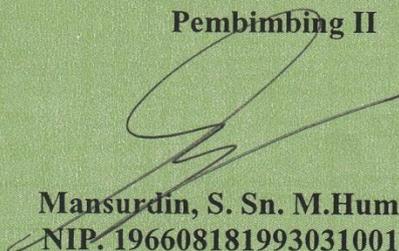
Disetujui Oleh

Pembimbing 1



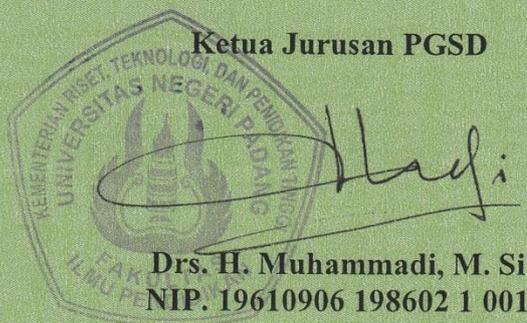
**Drs. Arwin, M.Pd**  
NIP. 196203311987031001

Pembimbing II



**Mansuridin, S. Sn. M.Hum**  
NIP. 196608181993031001

Ketua Jurusan PGSD



**Drs. H. Muhammadi, M. Si**  
NIP. 19610906 198602 1 001

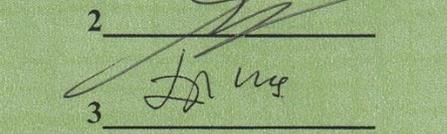
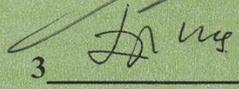
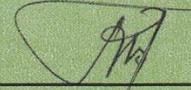
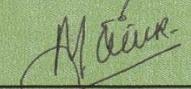
**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Di Kelas V SD Negeri 02 Batang Gasan Padang Pariaman  
**Nama** : Rahmi Laila  
**NIM/ BP** : 93794/ 2009  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Drs. Arwin, M.Pd	1 
2. Sekretaris	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum	2 
3. Anggota	: Dra. Farida. S, M.Si	3 
4. Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	4 
5. Anggota	: Dra. Mayarnimar, M.Pd	5 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RAHMI LAILA

NIM : 93794

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Lubuk Alung, Juli 2016  
Yang Menyatakan



RAHMI LAILA

## ABSTRAK

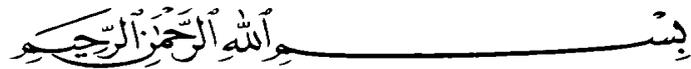
### **Rahmi Laila, 2016 : Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Di Kelas V SD Negeri 02 Batang Gasan Padang Pariaman**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran IPS yang selama ini masih berpusat kepada guru. Kemudian guru belum bisa menentukan teknik pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran IPS membosankan dan kurang bermakna bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS menggunakan teknik *Mind Mapping* di Sekolah Dasar.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian ini terdiri dari refleksi awal, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil tes. Sumber data adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan teknik *Mind Mapping* di kelas V SD Negeri 02 Batang Gasan Padang Pariaman. Subjek penelitian adalah peneliti (praktisi), dan siswa yang berjumlah 12 orang dengan rincian 8 laki-laki dan 4 perempuan.

Hasil penelitian : a) Perencanaan, siklus I rata-rata 76,79% dengan kualifikasi baik, pada siklus II 96,43 % meningkat 19,64 % dengan kualifikasi sangat baik, b) pelaksanaan, 1) aspek guru siklus I rata-rata 75,00%, siklus II 95,00 % dengan kualifikasi sangat baik, 2) aspek siswa siklus 1 70,00% , siklus II meningkat menjadi 90,00%, dengan kualifikasi sangat baik c) hasil belajar pada siklus I rata-rata 71,56 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 79,86 dengan kualifikasi baik. Dapat disimpulkan bahwa, teknik *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di Sekolah Dasar.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Di Kelas V SD Negeri 02 Batang Gasan Padang Pariaman”** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa semester V sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini
2. Bapak Drs. Arwin, M.Pd dan Bapak Mansurdin, S.Sn. M.Hum selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar

3. Ibu Dra. Farida S,M.Si, Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd dan Dra. Mayarnimar, M.Pd selaku tim dosen penguji I, II, dan III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Seluruh Staf pengajar dan karyawan/ti di Jurusan PGSD FIP UNP.
5. Bapak Kepala Sekolah Irwaldi Hendri Wilson, S.Pd beserta staf guru di SDN 02 Batang Gasan Padang Pariaman yang telah bekerjasama bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
6. Ibunda Asni Malik (Alm) dan ayahanda Syarbaini Chan serta kakak Jhoni Hendra S.P, Defi Astina, S.H, Benni Rosita,S.H, Romi Harfina, S.Pt, Hadi Riska, Deni Hanifa, Ilmi Syukra, S.Pd, Nasri Ikhsana, S.Pd, Ummi Khairia, S.T yang selalu memberikan dukungan tak terhingga baik moril maupun materil.
7. Uda Agusdi Almar Fadilah, A.Md yang selalu mendampingi dan memberi semangat peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat The Ladies yang selalu ada dalam suka dan duka dan selalu membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisiNya. Amin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan

kekilafan peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Juli 2016  
Peneliti

**RAHMI LAILA**

## DAFTAR ISI

### Halaman Persetujuan

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v

### BABI : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori.....	8
1. Hakekat Hasil Belajar .....	8
2. Hakekat Pembelajaran IPS .....	11
3. Hakekat Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	16
4. Penggunaan Teknik <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran IPS .....	21
B. Kerangka Teori.....	23

### BAB III : METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	26
B. Rancangan Penelitian .....	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
2. Alur Penelitian.....	28
C. Prosedur Penelitian.....	30
D. Data dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	34
i. Teknik Pengumpulan data .....	34
ii. Instrumen Penelitian .....	35
F. Analisis Data .....	36

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
1. Siklus I.....	44
2. Siklus I Pertemuan II.....	66
3. Siklus II .....	88
B. Pembahasan.....	103
1. Siklus I.....	103
2. Siklus II .....	110

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	117
B. Saran.....	118

## **DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR ISI

### Lampiran

1. Lampiran RPP Siklus I Pertemuan I .....	122
2. Lampiran Hasil Belajar Aspek Kognitif .....	130
3. Lampiran Hasil Diskusi Kelompok Aspek Psikomotor .....	133
4. Lampiran Hasil Pengamatan RPP .....	134
5. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	137
6. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Siswa .....	142
7. Lampiran Hasil Belajar Aspek Kognitif .....	147
8. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Psikomotor .....	148
9. Lampiran Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I .....	151
10. Lampiran RPP Siklus I Pertemuan II .....	155
11. Lampiran Hasil Belajar Aspek Kognitif .....	160
12. Lampiran Hasil Diskusi Kelompok Aspek Psikomotor .....	163
13. Lampiran Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II .....	164
14. Lampiran Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I .....	167
15. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	168
16. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Siswa .....	173
17. Lampiran Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru dan Siswa Siklus I .....	178
18. Lampiran Hasil Penilaian Kognitif .....	179
19. Lampiran Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II .....	180
20. Lampiran Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II .....	181
21. Lampiran Rekap Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I dan II .....	182
22. Lampiran Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	183
23. Lampiran Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	184
24. Lampiran RPP Siklus II .....	185
25. Lampiran Hasil Belajar Aspek Kognitif .....	193
26. Lampiran Hasil Diskusi Kelompok Aspek Psikomotor .....	196
27. Lampiran Hasil Pengamatan RPP Siklus II .....	197
28. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	200
29. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Siswa .....	205

30. Lampiran Penilaian Aspek Guru Dan Siswa .....	210
31. Lampiran Hasil Penilaian Kognitif Siklus II.....	211
32. Lampiran Hasil Penilaian Afektif Siklus II.....	212
33. Lampiran Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II.....	213
34. Lampiran Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II .....	214
35. Lampiran Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	215
36. Lampiran Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan II.....	216
37. Dokumentasi .....	217

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Mid Semester I Kelas V .....	4
Tabel 1.2 Perbedaan Catatan Biasa dan tipe <i>Mind Mapping</i> .....	19

## DAFTAR BAGAN

### Bagan

1. Bagan Kerangka Teori .....25
2. Bagan Alur Penelitian .....29

## DAFTAR GRAFIK

### Grafik

1. Peningkatan perencanaan dan pelaksanaan siklus I dan siklus II .....115
2. Peningkatan Hasil Belajar siklus I dan siklus II .....116

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal penting bagi pembinaan sumber daya manusia (SDM) yang sangat diharapkan oleh setiap orang, karena melalui pendidikan akan tercipta seorang manusia yang cakap, terampil dan berilmu sebagai bekal hidup nantinya. Setelah usia dewasa mampu hidup mandiri di tengah-tengah pesatnya ilmu dan teknologi sekarang ini. Oleh karena itu, kualitas pendidikan semestinya ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang no.20 tahun 2003 Pasal 3 (2003 :11) bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bertujuan untuk mengembangkan potensi, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, demokrasi serta bertanggung jawab.

Dari Undang-Undang di atas, dapat dimaknai bahwa pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa untuk membentuk manusia yang aktif, kreatif dan mandiri. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan ini, pada satuan tingkat pendidikan khususnya di Sekolah Dasar, siswa merupakan anak didik yang perlu diarahkan, dikembangkan dan dijumpai ke arah perkembangan yang bersifat kompleks. Dalam pelaksanaannya pendidikan di Sekolah Dasar diberikan kepada siswa dengan sejumlah materi dalam mata

pelajaran yang harus dikuasainya. Salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (SD). Adapun tujuan mata pelajaran IPS di SD dalam Depdiknas (2006:575) adalah sebagai berikut:

- (1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Dengan memperhatikan tujuan IPS tersebut jelaslah bahwa pembelajaran IPS di SD diharapkan siswa mampu mengenal konsep-konsep IPS secara langsung dan mudah mengkaji seperangkat peristiwa, fakta serta generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Pembelajaran IPS mampu menyiapkan siswa dalam kehidupan sosial sebagai “Warga Negara Indonesia yang demokratis dan cinta damai”. Pembelajaran IPS dapat menumbuhkan rasa kebangsaan dan bangga terhadap perkembangan masyarakat Indonesia.

Oleh karena itu, kita selaku guru dituntut untuk mampu mengembangkan proses pembelajaran IPS dan memunculkan suasana yang dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran. Seorang guru harus mengetahui makna atau nilai yang tidak boleh dilupakan dalam proses pembelajaran IPS ialah bahwa pendidikan IPS dilandasi oleh nilai-nilai yang wajib dibina dan dikembangkan pada diri siswa karena akan menjadi SDM masa akan datang yang wajib menghayati nilai-nilai kehidupan yang menjadi landasan kebahagiaannya di masyarakat sebagai makhluk sosial.

Seorang guru yang profesional pada hakekatnya sebagai fasilitator yang diharapkan dapat menciptakan kondisi yang baik bagi siswa untuk membelajarkan diri dan menciptakan kemampuan siswa. Selain itu guru harus menghayati betul pengertian pendidikan IPS, tujuan dan manfaat pembelajaran IPS serta kurikulum IPS yang berlaku. Kurikulum IPS disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan pengetahuan sosial. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesesuaian program pembelajaran IPS dengan keadaan dan kebutuhan setempat.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar pada semester I (tahun ajaran 2015-2016) terhadap siswa kelas V SDN 02 Batang Gasan Padang Pariaman, menunjukkan bahwa Pembelajaran IPS selama ini masih konvensional, guru kurang mampu mengasah dan merangsang otak siswa yang berakibat siswa bersifat pasif. Sehingga kurang memberikan ruang pada siswa untuk menghasilkan ide-ide yang ada dalam pemikiran siswa baik lisan maupun tulisan. Siswa belum memiliki catatan yang menarik dan bervariasi yang dapat memotivasi siswa untuk membacanya kembali.

Hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa Kelas V di SDN 02 Batang Gasan Padang Pariaman. Hasil nilai mid semester I (tahun ajaran 2015-2016) siswa kelas V hanya mencapai rata-rata 62,5. Sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran IPS yaitu 70.

**Tabel 1.1**

Tabel : Nilai Mid Semester I Siswa Kelas V SDN 02 Batang Gasan Padang  
Pariaman Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan Hasil Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	KI	70	60		√
2.	MRD	70	80	√	
3.	RMP	70	50		√
4.	CAM	70	80	√	
5.	YM	70	60		√
6.	AS	70	50		√
7.	MS	70	50		√
8.	TH	70	80	√	
9.	AF	70	60		√
10.	SMT	70	50		√
11.	LY	70	50		√
12.	YPS	70	80	√	
Jumlah			750		
Rata-Rata			62,5		
Persentase Ketuntasan			33,3 %		

Sumber: SDN 02 Batang Gasan PadangPariaman.

Dari hasil belajar di atas terlihat bahwa dari 12 orang siswa hanya 4 orang siswa yang mendapatkan hasil belajar yang di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 dengan persentase tuntas 33 % dan hasil belajar 8 orang siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan persentase 67 %. Secara keseluruhan rata-rata hasil belajar IPS pada ujian Mid Semester I di kelas V SDN 02 Batang Gasan adalah 61,7%. Hal ini menunjukkan hasil belajar yang belum sesuai dengan yang diharapkan.

Agar terwujudnya tujuan pembelajaran IPS sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dilakukan perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran khususnya pembaharuan teknik dalam pembelajaran. Istilah teknik dalam pembelajaran didefinisikan dengan cara-cara dan alat yang digunakan oleh guru dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Salah satu teknik yang digunakan dalam pembelajaran yang dapat mengatasi masalah-masalah di atas, adalah teknik *mind mapping*. Tipe *mind mapping* menurut Buzan (2005:1) adalah “Cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak, *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran kita”. *Mind Mapping* adalah cara kreatif bagi siswa untuk menghasikan ide dan mencatat pelajaran. Dengan meminta siswa membuat peta pikiran memudahkan mereka untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan. *Mind Mapping* juga merupakan peta rute hebat bagi ingatan memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Berarti mengingat informasi akan lebih mudah diandalkan dari pada menggunakan catatan tradisional. Menurut Sugiarto (2004:76) Keuntungan *mind mapping* antara lain ; “1)menghemat waktu persiapan bahan pelajaran, 2)memudahkan perbaikan bahan pelajaran, 3) memudahkan pengorganisasian bahan pelajaran, 4) menyelaraskan penjelasan bahan belajar dengan waktu yang tersedia, 5) membantu pemahaman siswa secara mendalam”.

Dengan demikian teknik *mind mapping* cocok untuk mereview pengetahuan siswa dan cocok untuk pembelajaran yang bersifat hafalan. Salah satunya adalah pada pembelajaran IPS, dengan teknik *mind mapping* dapat membantu siswa untuk meningkatkan daya ingatannya terhadap pelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan perbaikan proses pembelajaran dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Di Kelas V SD Negeri 02 Batang Gasan Padang Pariaman**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah secara umum adalah bagaimanakah penggunaan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 02 Batang Gasan Padang Pariaman , yang mana peneliti memfokuskan pada hal berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 02 Batang Gasan Padang Pariaman ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 02 Batang Gasan Padang Pariaman ?
3. Bagaimanakah hasil belajar IPS menggunakan teknik *Mind Mapping* di kelas V SDN 02 Batang Gasan Padang Pariaman ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan teknik *mind mapping* di kelas V SD Negeri 02 Batang Gasan Padang Pariaman. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS menggunakan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 02 Batang Gasan Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 02 Batang Gasan Padang Pariaman.
3. Hasil belajar IPS menggunakan teknik *Mind Mapping* di kelas V SDN 02 Batang Gasan Padang Pariaman.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dalam pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, dapat menerapkan pembelajaran dengan teknik *Mind Mapping* dan sebagai masukan pengetahuan dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi kepala sekolah, dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah .
3. Bagi siswa, untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu proses yang diharapkan akan diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar maka diadakan evaluasi di akhir pembelajaran. Hasil belajar bersifat menyeluruh mulai dari penguasaan pengetahuan yang tahan lama diingat dan mengendap dalam pikiran siswa sampai perubahan sikap yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa.

Menurut Sudjana (dalam Jihad 2008:15) menyatakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar”. Selain itu Oemar (2001:30) menyatakan hasil belajar adalah "bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses belajar.

## **b. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar digunakan oleh guru sebagai dasar atau tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dari suatu materi dan perubahan tingkah laku siswa. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2009 : 22) membuat jenis hasil belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Perinciannya adalah sebagai berikut :

(1) Ranah Kognitif adalah berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian, (2) Ranah Afektif adalah berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai, (3) Ranah Psikomotor adalah meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Sedangkan menurut Usman (dalam Jihad 2008:16) hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori domain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut :

(1) Domain Kognitif adalah berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, (2) Domain Afektif adalah berkenaan dengan sikap, meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan dan mempribadi (mewatak),. (3) Domain Psikomotor adalah meliputi menirukan, manipulasi, keseksamaan (*Precision*), artikulasi (*articulation*), dan naturalisasi.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dikategorikan dalam tiga ranah yaitu kognitif (pengetahuan) afektif (sikap dan nilai) dan psikomotor (keterampilan motorik).

### c. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar tentang materi IPS yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Sardjiyo (2008:8.21) hasil belajar IPS sebagai berikut:

(1) Aspek kognitif IPS. Aspek kognitif dalam evaluasi hasil belajar mempunyai dua tingkatan yaitu: tingkatan yang lebih rendah yang mengungkap aspek ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*) dan aplikasi (*application*). Tingkatan yang lebih tinggi mengungkap aspek analisis, sintesis dan evaluasi. Aspek kognitif untuk siswa SD cukup tingkatan yang lebih rendah, yaitu hanya mengungkap ingatan, pemahaman, dan aplikasi. Dalam merancang alat evaluasi atau tes, perlu mempelajari kurikulum yang berlaku yang meliputi hal-hal seperti: KD, materi pokok, indikator materi, dan menyusun indikator untuk kisi-kisi soal, (2) Aspek sikap sosial IPS. Nilai dan sikap sosial terjadi apabila ada interaksi sosial antara seseorang dengan orang lain, dengan kelompok atau antar kelompok. Untuk dapat terjadi interaksi sosial perlu ada kontak sosial dan komunikasi antar orang perorang, orang perorang dengan kelompok dan antara kelompok dengan kelompok, (3) Aspek keterampilan IPS. Keterampilan-keterampilan IPS adalah beberapa kemampuan baik fisik maupun mental di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut Conny, dkk (dalam Nitra, 2013:9) "hasil belajar IPS adalah keterampilan mendasar dalam proses berfikir dan berkarya dibagi menjadi sembilan bagian meliputi : mengobservasi atau mengamati, membuat hipotesis, merencanakan eksperimen, mengendalikan variabel, menafsirkan data".

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS adalah hasil penilaian belajar siswa meliputi tiga aspek yaitu

1) Aspek kognitif dengan tiga tingkatan yaitu ingatan, pemahaman, dan aplikasi, 2) Aspek sikap sosial yang dapat terjadi melalui interaksi seseorang dengan orang lain, 3) Aspek keterampilan IPS yang berkaitan dengan fisik dan mental.

## **2. Hakekat Pembelajaran IPS**

### **a. Pengertian IPS**

Mata pelajaran IPS, merupakan mata pelajaran yang mengajarkan antara hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan lingkungan, dan hubungan manusia dengan pencipta yang mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP2006:575)

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Dimana melalui mata pelajaran IPS siswa diharapkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia, selain itu IPS juga merupakan ilmu yang mengkaji konsep dan temuan-temuan penelitian setelah fakta terjadi.

Untuk masa yang akan datang, siswa akan menghadapi tantangan berat, karena kehidupan masyarakat global selalu menjalani perubahan setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis. IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat. Dengan pembelajaran tersebut diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Menurut Ischak (2000:1.36) ” IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”. Selanjutnya Martorella (dalam Etin 2007:14) mengatakan bahwa ”pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran IPS di SD adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia, mendidik, memberi bekal dan melatih sikap, nilai, moral, serta keterampilan bagi siswa, sehingga siswa dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS**

Tujuan pembelajaran IPS, para ahli sering mengkaitkan dengan berbagai sudut kepentingan dan penekanan dari program pendidikan tersebut. Gross (dalam Etin, 2005:5) menyebutkan bahwa tujuan Pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan manusia menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan di masyarakat, secara tegas ia mengatakan *“to prepare studens tobe well-functioning citizens in a democratic society”*. Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk

mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya Gross (dalam Etin, 2005:15). Depdiknas (2006:575) juga menjelaskan bahwa tujuan IPS adalah:

(1) Menegal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkingannya.(2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.(3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.4) Memiliki kemampun berkomunikasi, bekerjasama dan berkopetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik, memberi bekal dan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat kemampuan dan lingkungan, serta berbagai bekal bagi peserta didik untuk mekanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### **c. Manfaat IPS**

Pembelajaran IPS bagi peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan,pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dala memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis. Manfaat yang didapat setelah mempelajari IPS, menurut Sardjiyo (2008:1.32) antara lain sebagai berikut:

(1) Pengalaman langsung apabila guru IPS memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar,(2) Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternative pemecahan masalah sosial yang terjadi di masyarakat,(3) Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat,(4) Kemampuan mengmbangkan pengetahuan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta memprsiapkan diri untuk terjun sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat yang diperoleh setelah mempelajari IPS adalah mempersiapkan diri untuk terjun ke masyarakat, membentuk diri sebagai anggota masyarakat yang baik dengan mentaati aturan yang berlaku, dan turut pula mengembangkan ke jenjang yang lebih tinggi.

#### **d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS**

IPS adalah pelajaran yang seras dengan konsep-konsep, pengertian-pengertian, data atau fakta-fakta. Pada ruang lingkup mata pelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) meliputi aspek-aspek sebagai berikut; 1) manusia, tempat dan lingkungan. 2) waktu, keberlanjutan dan perubahan. 3) sistem sosial dan budaya. 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya.

#### **e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Pengertian rencana pelaksanaan pembelajaran menurut Wina (2008:28) adalah “proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada”.

Selanjutnya Masnur (2009:53) menjelaskan “rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas”.

#### **f. Proses Pembelajaran IPS**

Pembelajaran IPS hendaknya menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, terutama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Dalam proses pembelajaran IPS diupayakan mengaitkan bahan pelajaran dengan pelajaran-pelajaran lainnya. Menurut Assofa (2009:1) bahwa proses pembelajaran IPS sebagai berikut:

(a) Penguasaan materi sebagai landasan kepercayaan, (b) Siswa tidak kosong sama sekali oleh pengetahuan sosial, (c) Proses pembelajaran mengaitkan fenomena yang ada di sekitar siswa, dapat memperkaya pengetahuan, mempertajam penalaran siswa itu mempunyai pengetahuan sesuai dengan penghayatan dan pengalamannya. Kejadian sosial yang nyata dialami dan diamati dapat di tarik kedalam kelas sebagai bahasan yang menarik, (d) Makna yang wajib dihayati dalam proses pembelajaran IPS yaitu nilai-nilai kehidupan yang menjadi landasan kebahagiaan hidup di masyarakat sebagai mahluk sosial.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa proses pembelajaran IPS itu adalah untuk mendidik dan membekali kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta membekali siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga menjadi insan yang berguna bagi bangsa dan negara.

### **3. Hakekat Teknik *Mind Mapping***

#### **a. Pengertian Teknik**

Teknik merupakan cara membuat sesuatu atau melakukan sesuatu. Teknik adalah suatu cara konkret atau nyata yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan bahan-bahan pengajaran kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hamzah (2012:2) menyatakan “Teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa ke arah tujuan yang ingin dicapai”.

Sejalan dengan itu, Sudjana (2010:13) menjelaskan “Teknik adalah langkah-langkah yang digunakan dalam metode yang dipilih untuk mengelola kegiatan pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik merupakan penjabaran dari metode, berupa langkah-langkah atau taktik yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Teknik dalam kegiatan pembelajaran seorang guru sangat mendorong perkembangan anak didiknya. Karena berpengaruh besar atas penyampaian materi agar mudah diterima dan dimengerti.

#### **b. Pengertian Teknik *Mind Mapping***

Teknik *Mind Mapping* adalah metode mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan. Menurut Tony (2009:4) “*Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak. *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif. Efektif dan secara harfiah akan ‘memetakan pikiran-pikiran kita’”.

Michalko (dalam Tony Buzan, 2009:1) mendefinisikan “*Mind Mapping* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. (*Mind Mapping*) menggapai kesegala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut”.Sugiarto (2004:76) mendefinisikan “*Mind Mapping* adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual atau mengoptimalkan daya kerja otak dalam berfikir”. Sedangkan Windura (2013:16) menjelaskan *mind mapping* adalah berbentuk visual alias gambar, sehingga mudah untuk dilihat, dibayangkan, ditelusuri, dibagikan kepada orang lain, dipresentasikan dan didiskusikan bersama, dan sebagainya.

Dari defenisi-defenisi di atas dapat disimpulkan *Mind Mapping* adalah cara kreatif bagi siswa untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan siswa membuat peta pikiran memudahkan mereka untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan.

### **c. Manfaat Teknik *Mind Mapping***

Keunggulan-keunggulan teknik *Mind Mapping* telah dimanfaatkan oleh dunia pendidikan untuk membantu guru-guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran di kelas.

Beberapa manfaat menggunakan teknik *Mind Mapping*, menurut Buzan, (2009:6) adalah; (a) merencana, (b) berkomunikasi, (c) menjadi kreatif, (d) menghemat waktu, (e) menyelesaikan masalah, (f) memusatkan perhatian, (g) menyusun dan menjelaskan fikiran-fikiran, (h) mengingat dengan lebih baik, (i) belajar lebih cepat dan efisien, (j) melihat gambar keseluruhan,(k) menyelamatkan pohon.

Menurut Michalko (dalam Tony Buzon 2009:6) dalam buku terlarisnya *Cracking Creativity*, Manfaat teknik *Mind Mapping* adalah:

(a) Mengaktifkan seluruh otak, (b) Membereskan akal dari kekusutan otak, (c) Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, (d) Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, (e) Memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, (f) Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya.

Menurut Sugiarto (2004:76) manfaat tersebut antara lain:

(a) Mempersiapkan bahan pelajaran dalam bentuk *Mind Mapping* akan jauh lebih cepat dari pada menuliskannya serta memberi kemungkinan pengajar dan siswa dapat mengamati subjek sepanjang waktu, (b) Memudahkan perbaikan bahan pelajaran. Bahan pelajaran dalam bentuk *Mind Mapping* juga mudah untuk dalam perbaiki dari waktu ke waktu tanpa mengubah struktur dari bahan yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian, guru dapat melakukan tinjauan ulang secara keseluruhan dengan singkat dan cepat sebelum mulai mengajarkan suatu materi (topik) secara lebih detail. Oleh karenanya, *Mind Mapping* akan memicu perkembangan dari materi yang diajarkan dari tahun ke tahun karena berkembangnya pengetahuan dari pengajar, (c) Memudahkan pengorganisasian pelajaran. Bahan pelajaran yang banyak dan sangat padat dapat dengan mudah diorganisasikan dengan mengurangi volume fisik dari catatan karena *Mind Mapping* hanya memuat kata-kata kuncinya saja, (d) Menyelaraskan penjelasan bahan belajar dengan waktu yang tersedia. Sebagai panduan untuk mengajar, *Mind Mapping* dapat membantu pengajar untuk mempertahankan keseimbangan antara spontanitas dalam berbicara dan mempresentasikan materi yang jelas dan terstruktur dengan baik. Disamping itu *Mind Mapping* juga memungkinkan pengajar untuk mengendalikan waktu dengan akurat selama mengajar sehingga tidak akan pernah mengalami masalah kekurangan waktu yang sering dialami sebelumnya, (e) Membantu pemahaman siswa secara lebih mendalam. Berbeda dengan catatan linier, *Mind Mapping* tidak hanya menunjukkan fakta-fakta tetapi juga hubungan antara fakta-fakta tersebut sehingga pemahaman mengenai suatu subjek akan lebih mendalam.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* membantu untuk menghemat waktu dalam membuat catatan, membantu untuk belajar, mengatur, menyimpan sebaik mungkin informasi yang diinginkan, serta mengelompokkan informasi tersebut sehingga memudahkan untuk mendapatkan kembali informasi atas segala hal yang dibutuhkan.

#### d. Perbedaan Catatan Biasa dan tipe *Mind Mapping*

**Tabel 1.2**

Perbedaan Catatan Biasa dan tipe *Mind Mapping* menurut Sugiarto (2004:76)

<b>Catatan Biasa</b>	<b>Tipe <i>Mind Mapping</i></b>
a) Catatan Biasa	a) Peta pikiran
b) Hanya berupa tulisan saja	b) Berupa tulisan, simbol dan gambar
c) Hanya dalam satu warna	c) Berwarna-warni
d) Untuk mereview ulang diperlukan waktu yang lama	d) Untuk mereview ulang diperlukan waktu yang pendek
e) Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih lama	e) Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif
f) Membuat individu kurang kreatif	f) Membuat individu kreatif

#### e. Bahan-bahan untuk Teknik *Mind Mapping*

Bahan dan peralatan membuat *mind mapping* Menurut Iwan (2004:76) tipe *Mind Mapping* begitu mudah dan alami, maka bahannya sedikit yaitu; 1) kertas kosong tidak bergaris, 2) pena dan pensil warna, 3) otak, 4) imajinasi. Sedangkan menurut Windura (2013:31) bahan untuk membuat *mind mapping* sangat sederhana dan mudah, yaitu : kertas, bolpen/spidol/pensil warna warni, dan otak.

Menurut Buzan (2005:14) bahan-bahan untuk membuat *mind map* sangatlah sedikit : kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna, otak, imajinasi. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahan-bahan untuk membuat *mind mapping* sangat sederhana yaitu kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna, otak dan imajinasi.

**f. Langkah-langkah Teknik *Mind Mapping***

Setelah bahan dan peralatan membuat *mind map* disediakan, maka perlu diperhatikan langkah-langkah pembuatannya. Depdiknas (2009:1) mengemukakan langkah-langkah teknik *Mind Mapping* adalah:

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi siswa dan sebaiknya permasalahan mempunyai alternatif jawaban, (3) Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang, (4) Tiap kelompok menginventaris/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, (5) Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru, (6) Dari data-data dipapan tulis siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru, (7) Evaluasi.

Menurut Bobby (1999:156) ada beberapa langkah dalam teknik *Mind Mapping*. Untuk membuatnya digunakan pulpen berwarna dimulai dari bagian tengah kertas, gunakan kertas secara melebar untuk mendapatkan lebih banyak tempat. Langkah-langkah teknik *Mind Mapping*:

- (1) Tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan dilingkupi dengan gambar yang sesuai, (2) Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama, (3) Tulislah kata kunci pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detailnya, (4) Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Sedangkan Menurut Tony (2005:15) langkah-langkah teknik

*Mind Mapping* adalah:

(1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral siswa, (3) Gunakan warna, (4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya, (5) Buatlah garis hubung yang melengkung, 6)gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, 7)gunakan gambar.

Dalam penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan pada siswa kelas V SD Negeri 02 Batang Gasan Padang Pariaman, peneliti menggunakan teknik *mind mapping* mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Boby (1999:156) karena mudah dipahami dan diaplikasikan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

#### **4. Penggunaan Teknik *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPS di SD**

Penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran IPS di SD peneliti membuat persiapan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam KTSP pada pelajaran IPS kelas V semester dua pada kompetensi dasar 2.3. Menegal dan menghargai jasa tokoh- tokoh yang berperan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Selain itu siswa juga diharapkan mampu menjelaskan peristiwa- peristiwa penting di sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Pembelajaran IPS dengan materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia sangat cocok dan dapat terlaksana secara efektif apabila guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*. Teknik *Mind Mapping* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* yang sesuai dengan langkah-langkah yang telah dikemukakan oleh Boby (1999 : 156) adalah:

#### 1. Kegiatan Awal

Hal-hal yang dilakukan dalam tahapan ini adalah: (a) menyampaikan topik, tujuan dan hasil belajar yang hendak dicapai, (b) menjelaskan pokok kegiatan yang akan dilakukan siswa, sambil memperlihatkan contoh *Mind Mapping* (c) menjelaskan sumber-sumber yang harus disediakan siswa.

#### 2. Kegiatan Inti

Hal yang dilakukan dalam tahapan ini adalah: (a) guru menyampaikan topik pembelajaran (b) guru menggunakan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran dengan langkah-langkah; (1) Tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan dilingkupi dengan gambar yang sesuai, (2) tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama, (3) tulislah kata kunci pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detailnya, (4) tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

### 3. Kegiatan Akhir

Hal yang dilakukan dalam tahapan ini adalah : (a) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep pembelajaran yang sudah disampaikan (b) guru mengingatkan beberapa poin penting dengan mengikuti alur dari *Mind Mapping* (c) guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memantapkan konsep siswa (d) siswa diberikan kesempatan untuk bertanya (e) guru memberikan evaluasi.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan berupa penilaian yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

## **B. Kerangka Teori**

Hasil pembelajaran IPS siswa di kelas V SDN 02 Batang Gasan Padang Pariaman masih rendah dan dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa digunakan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS. Hal ini akan meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu semakin meningkat motivasi belajar siswa maka akan semakin meningkat pula aktivitas dan hasil belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu yang penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan faktor pendorong bagi siswa sehingga dapat belajar dengan baik, dan menyebabkan terjadinya suatu proses perubahan kebiasaan dan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Pada dasarnya banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya melalui teknik *Mind Mapping*. Teknik *Mind Mapping* merupakan peta rute hebat bagi ingatan, memungkinkan siswa menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah diandalkan dari pada menggunakan catatan tradisional yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru menyiapkan perencanaan dalam sebelum pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKS, soal, media dan lembar jawaban.

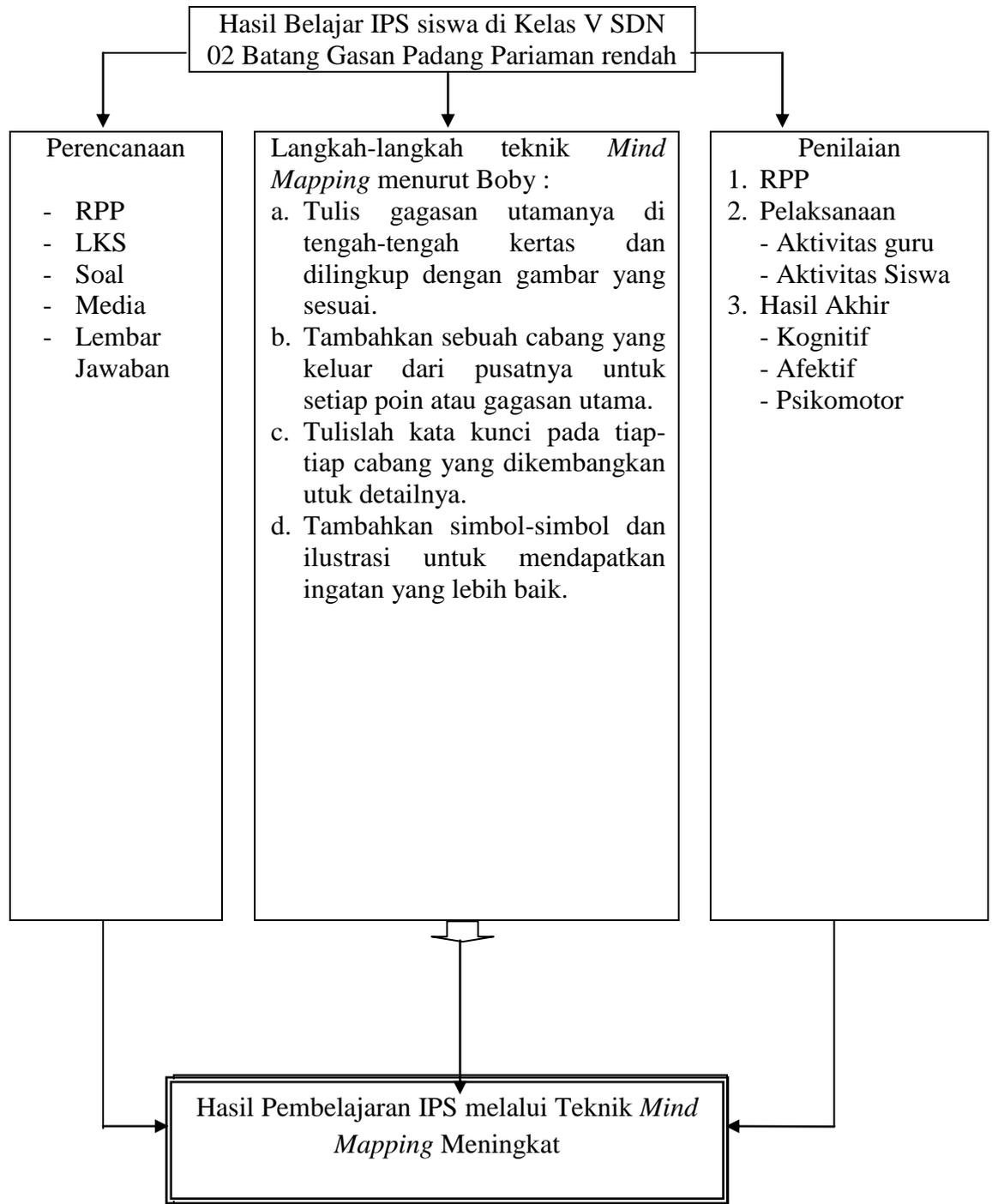
Kegiatan pembelajaran diawali dengan menyiapkan kondisi kelas, serta menggunakan media pembelajaran berupa *mind mapping* untuk membangkitkan motivasi siswa dan menambah pemahaman materi pembelajaran tentang peristiwa-peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Teknik *Mind Mapping* dapat dilaksanakan dalam empat langkah yaitu, (1)tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan dilingkupi dengan gambar yang sesuai, (2)tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama, (3)tulislah kata kunci pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detailnya, (4)tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Selanjutnya guru melakukan penilaian yang sesuai dengan perencanaan dalam RPP, dan memuat aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka teori dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

### SKEMA KERANGKA TEORI



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS di kelas V SDN 02 Batang Gasan Padang Pariaman dengan menggunakan teknik *mind mapping* dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan tahapan teknik *mind mapping*. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas IV SDN 02 Batang Gasan. Pengamatan RPP pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai 75,00% dan siklus I pertemuan II memperoleh nilai 78,57%. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 76,79% dengan kualifikasi baik. Selanjutnya pengamatan pada siklus II adalah 96,43% dengan kualifikasi sangat baik. Dapat dilihat bahwa penilaian RPP mengalami peningkatan sebesar 19,64%.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *mind mapping* terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan teknik *mind mapping* dilaksanakan sesuai dengan 4 tahap-tahap teknik *mind mapping* yaitu :
  - a) Tulislah gagasan utama ditengah-tengah kertas.
  - b) Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama.
  - c) Tulislah kata kunci untuk setiap cabang yang dikembangkan.
  - d) Tambahkan lah simbol-simbol dan ilustrasi serta gambar untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan teknik *mind mapping* pada siklus I adalah 75,00% dengan kualifikasi baik pada aspek guru dan 70,00% pada aspek siswa dengan kualifikasi baik. Kemudian pada siklus II perolehan nilai adalah 95,00% dengan kualifikasi sangat baik pada aspek guru dan 90,00% pada aspek siswa dengan kualifikasi sangat baik.

3. Penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 02 Batang Gasan Padang Pariaman, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 71,56 meningkat menjadi 78,86 atau meningkat sekitar 7,3. Rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II dimana siswa sudah banyak memperoleh nilai di atas ketuntasan yang ditetapkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Perencanaan pembelajaran IPS hendaknya dibuat menurut aturan atau berdasarkan langkah-langkah teknik *mind mapping*, sehingga pembelajaran menjadi lebih baik
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS hendaknya juga disesuaikan dengan langkah-langkah teknik *mind mapping*, sehingga pembelajaran berjalan

lebih baik, dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

3. Penggunaan teknik *mind mapping* ini dapat dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi salah satu alternatif teknik pembelajaran IPS yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.